**BAB V**

**PENUTUP**

1. **Kesimpulan**

Setelah penulis menguraikan keseluruhan isi skripsi.ini, maka selanjutnya penulis akan mengemukakan beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. SMP Negeri 4 Kendari merupakan sekolah yang mempunyai manajemen konflik yang baik, hal ini terlihat dari kemampuan kepala sekolah dalam menyelesaikan konflik yang ada di lingkungan sekolah. Ada beberapa Konflik yang terjadi di sekolah yaitu konflik siswa, guru dan kepala sekolah serta orang tua siswa dengan pihak sekolah.
2. Konflik yang terjadi di SMP Negeri 4 Kendari disebabkan oleh beberapa faktor diantaranya: Faktor emosi, karakter siswa yang berbeda-beda dan perasaan sensitif yang mengakibatkan terjadinya konflik pada siswa serta kegagalan komunikasi, persaingan, dan perbedaan penafsiran yang mengakibatkan konflik pada guru dan kepala sekolah.
3. Dalam rangka menyelesaian konflik yang ada di SMP Negeri 4 Kendari, hal awal yang harus dilakukan kepala sekolah adalah menyusun sebuah perencanaan agar masalah yang ada dapat teratasi. Bentuk perencanaan yang disusun oleh kepala sekolah dalam penyelesaian konflik di antaranya sebagai berikut:
4. Mengumpulkan informasi
5. Mencari tahu faktor penyebab terjadinya konflik
6. Mencari cara dalam menyelesaikan konflik
7. Pengambilan keputusan
8. Merealisasikan hasil dari keputusan yang telah diambil.
9. **Saran-Saran**

Bagian akhir penelitian pendidikan ini, penulis ingin memberikan beberapa saran kepada sekolah. Adapun saran yang diajukan penulis adalah sebagai berikut:

* 1. kepada Kepala Sekolah diharapkan selalu menjalin komunikasi serta menjaga hubungan baik dan kerjasama sekolah baik dengan guru, orang tua siswa dan masyarakat agar tidak terjadi kesalapahaman dan menimbulkan isu-isu tidak baik yang dapat merusak suasana yang ada di lingkungan sekolah.
	2. Kepada bapak dan ibu guru agar terus berupaya semaksimal mungkin memberikan yang terbaik kepada siswa dan menjaga suasana pembelajaran dalam proses belajar mengajar.
	3. Siswa diharapkan lebih meningkatkan prestasi belajar baik secara konseptual maupun praktis dan menjaga keharmonisan dalam pergaluan baik di sekolah maupun di dalam masyarakat.